(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

BAB I
PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat dewasa ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis. Untuk memajukan usaha bisnis diperlukan dukungan manajemen yang tepat dan dalam mengelolanya diperlukan informasi yang teliti, tepat dan cepat. Demikianlah kecenderungan bisnis di abad informasi dewasa ini, berkembang pesat dan penuh liku-liku persaingan serta maju mundurnya sangat tergantung kepada informasi yang ditangani dengan baik.

Pertumbuhan komputer yang semakin cepat dan berkembang pesat. komputer yang dahulu hanya dipakai untuk menghitung sejumlah angka, sekarang sudah berubah menjadi komputer yang multi fungsional. Salah satunya contohnya terdapat pada Delphi yang dapat menyimpan sejumlah data-data kedalam sebuah sistem yang disebut Database.

PT. PLN (Persero) UPJ Pamanukan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan jasa.

Sistem database perusahaan ini masih memakai Microsoft Excel yang penulis bisa katakan masih kurang efektif dibanding dengan menggunakan database yang digunakan didalam Borland Delphi Dengan database pekerjaan kita semakin efektif dan efisien dibanding bila kita membuat Sistem Database di Software Microsoft Excel. Penulis berusaha mencoba membuat sebuah sistem baru dengan

Borland Delphi. Dengan adanya efektifitas kerja dan efisiensi waktu yang diberikan oleh Borland Delphi inilah yang membuat penulis mengambil program ini sebagai bahan Kerja Praktek yang dilaksanakan di PT. PLN (Persero) UPJ Pamanukan. Dalam pembuatan Laporan Kerja Praktek ini penulis memberi judul **"Aplikasi Biaya Kesehatan Pada PT. PLN (Persero) UPJ Pamanukan "**

2 Identifikaisi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, sistem yang berjalan yang ada pada PT. PLN (Persero) UPJ Pamanukan permasalahannya antara lain:

1. Belum adanya suatu sistem yang dapat mengelola biaya kesehatan (restitusi)
2. Dalam pengarsipan data masih menggunakan dokumen tertulis sehingga didalam melakukan rekap data laporan, mengalami kesulitan untuk data - data yang dibutuhkan.
3. Sering terjadinya kesalahan pada setiap pembuatan laporan biaya kesehatan.

2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada diidentifikasi masalah diatas, masalah – masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan system yang dapat menunjang pengelolaan biaya kesehatan.
2. Bagaimana cara mengatasi pengelolaan dokumen tertulis.
3. Bagaimana cara mengatasi kesalahan pada laporan biaya kesehatan.

2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

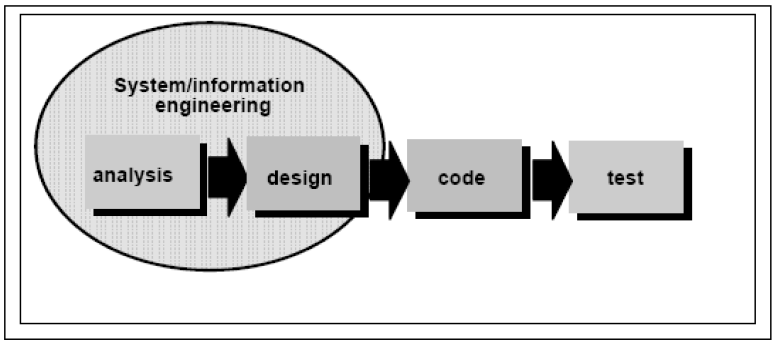
Maksud dan Tujuan Kerja Praktek Di PT. PLN(Persero) UPJ Pamanukan adalah :

1. Sebagai sarana penerapan ilmu komputer yang sudah didapat penulis dan sebagai sarana latihan sebelum memasuki dunia kerja.
2. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap profesionalisme yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.
3. Untuk memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan serta keterampilan praktis lainnya yang belum di dapat dalam pendidikan selama ini.
4. Untuk mendidik, melatih serta mempersiapkan penyusun agar menjadi generasi siap pakai, baik dari segi keterampilan maupun dari pengetahuan.
5. Mengumpulkan data guna kepentingan pendidikan dan menunjang pengetahuan manusia angkatan selanjutnya.
6. Mencari alternative dalam pemecahan masalah sesuai dengan program studi yang dipilihnya secara lebih luas dan mendalam yang terungkap dari kepentingan yang disusunnya.

3 Metode Pengembangan Sistem

Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding, testing /*

verification, dan maintenance. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Sebagai contoh tahap desain harus menunggu selesainya tahap sebelumnya yaitu tahap requirement. Secara umum tahapan pada model *waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Model *Waterfall*
(sumber : Roger S. Pressman,2002)

1 Penjelelasan Metode

Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan di dalam model ini menurut Pressman:

1. Rekayasa dan pemodelan sistem/informasi

Permodelan ini diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk *software*. Hal ini sangat penting,

mengingat software harus dapat berinteraksi dengan elemen-elemen yang lain seperti *hardware, database*, dsb. Tahap ini sering disebut dengan *Project Definition.*

2. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada *software*. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para *software* engineer harus mengerti tentang domain informasi dari *software*, misalnya fungsi yang dibutuhkan, *user interface*, dsb. Dari 2 aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan *software*) harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pelanggan.

3. Desain

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk "*blueprint" software* sebelum *coding* dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Seperti 2 aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari *software.*

4. Generasi kode

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh *programmer*

5. Pengujian

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan *software.* Semua fungsi-fungsi *software* harus diujicobakan, agar *software* bebas dari *error*, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada pada pembuatan aplikasi biaya kesehatan (restitusi) adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya digunakan untuk mengelola data biaya kesehatan saja.
2. Aplikasi ini hanya dipakai di PT. PLN (Persero) UPJ Pamanukan saja.
3. Sistem operasi yang digunakan adalah sistem operasi *windows.*
4. *Tool* yang digunakan adalah Borland Delphi 7 sebagai program aplikasinya dan SQL Server 2000 sebagai program untuk membangun *database-nya.*
5. Bagian – bagian yang tidak berkaitan dengan biaya kesehatan (restitusi) tidak dibahas dalam aplikasi ini.
6. Peneliti hanya meneliti bagaimana karyawan atau pensiunan dapat

memperoleh biaya kesehatan (restitusi) saja.

5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Di dalam pelaksanaan jadwal tugas bekerja di PT. PLN (Persero) UPJ Pamanukan yang beralamat di jalan Rancasari No. 85 Pamanukan-Subang Jawa Barat telah ditetapkan Oleh instansi dengan waktu masuk kerja pukul 08.00 WIB dan waktu istirahat pukul 12.00 s/d 13.00 WIB, kemudian waktu pulang adalah Pukul 15.00 WIB. Tetapi penulis diberi kebijaksanaan untuk meninggalkan kerja praktek apabila penulis mempunyai Jadwal Kuliah yang tidak bisa ditinggalkan. Di dalam berpakaian pegawai-pegawainya memakai pakaian yang sesuai dengan ketentuan instansi. Dalam hal ini diberi kebijaksanaan lain untuk memakai baju bebas tapi sopan dan tidak boleh memakai kaos.

Tabel 1.2.
Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

NO	KEGIATAN BULANAN	TAHUN 2010					
		mei	juni	juli	agst	sept	okt
1	Penjajakan Perusahaan						
2	Perizinan PKL						
3	Permohonan PKL Pembuatan Outline Pengajuan PKL						

4	Kegiatan PKL Pengumpulan Data						
5	Penyusunan Laporan						
6	Bimbingan PKL						
7	Penyerahan Laporan						